# Pengendalian Hama Busuk Daun/Hawar Daun/Late Blight (*Phytophthora infestans)* pada Tanaman Kentang



**Morfologi dan daur penyakit**

Miselium interseluler, tidak bersekat, mempunyai banyak haustoria. Konidiofor keluar dari stomata, berkumpul 1 – 5, dengan percabangan simpodial, dan mempunyai lingkaran yang khas. Konidium bentuknya menyerupai jambu biji, berinti sebanyak 7 - 32. Cendawan ini mempunyai banyak ras, dan dapat membentuk oospora, dan bertahan dari musim ke musim dalam umbi yang sakit.

Bila umbi sakit ditanam, cendawan akan naik ke tunas muda, dan membentuk konidium. Konidium dapat dipencarkan oleh angin ke tanaman lainnya.

Kelembaban dan suhu sangat berpengaruh terhadap perkembangan patogen. Pada suhu 16–24$^{o}$C dan kelembaban tinggi yaitu pada musim hujan, penyakit ini berkembang hebat.

**Gejala serangan**

Gejala pada tingkat awal timbul bercak nekrotik pada bagian tepi dan ujung daun. Gejala ini bertahan atau berkembang lambat pada varietas yang tahan atau dalam cuaca yang kering. Gejala pada tingkat lanjut muncul bercak-bercak nekrotik yang berkembang ke seluruh daun tanaman dan menyebabkan matinya bagian

tanaman yang ada di atas tanah. Gejala pada daun tanaman umumnya muncul setelah tanaman berumur lebih dari satu bulan. Hal ini terutama terjadi pada varietas rentan dan kelembaban cukup tinggi pada suhu yang tidak terlalu rendah.

Serangan pada umbi menyebabkan bercak yang berwarna coklat atau hitam ungu, masuk sampai 3 - 6 mm ke dalam umbi dan tampak waktu digali maupun waktu penyimpanan. Gejala lebih jelas tampak setelah penyimpanan dan dapat menutupi seluruh permukaan umbi, menyebabkan busuk, karena perkembangan patogen dan adanya organisme sekunder.

**Pengendalian**

Menggunakan bibit yang sehat. Pergiliran tanaman.

**Tanaman inang lain**

Tomat (cendawan ini juga dapat mempertahankan diri pada tanaman tomat, walaupun berbeda virulensinya).

Sumber : Direktorat Perlindungan Hortikultura, Kementerian Pertanian